

## Determinan Nilai Perusahaan

Hayuningtyas Pramesti Dewi  
Departemen Akuntansi Universitas Krisnadwipayana

### Abstrak

Latar belakang penelitian ini adalah keadaan nilai perusahaan yang diukur dengan Price to Book Value dari perusahaan properti dan real estate yang mengalami penurunan nilai antara tahun 2018 dan 2022. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji variabel Return on Assets (ROA), Natural Logarithm of Total Assets, dan Debt to Equity Ratio (DER) sebagai proksi dari tiga aspek yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan: profitabilitas, ukuran perusahaan, dan solvabilitas. Data diperoleh dari Laporan Keuangan perusahaan real estate dan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode pengamatan lima tahun. Sebanyak empat belas perusahaan dipilih sebagai bagian dari sampel; tujuh puluh perusahaan diuji setelah lima tahun pengamatan. Eviews 12 digunakan untuk menilai data panel menggunakan regresi dengan menggunakan model efek tetap. Hasil pengujian menunjukkan bahwa meskipun ukuran perusahaan memiliki dampak negatif terhadap nilai perusahaan, profitabilitas dan solvabilitas tidak berpengaruh. Kata kunci: profitabilitas, ukuran, solvabilitas, dan nilai perusahaan.

Kata Kunci : Return on Assets, Debt to Equity Ratio, Nilai Perusahaan.

### Abstract

The study's background is the state of the firm's value, as measured by Price to Book Value, from property and real estate firms that saw a drop in value between 2018 and 2022. The goal of this study is to examine the variables Return on Assets (ROA), Natural Logarithm of Total Assets, and Debt to Equity Ratio (DER) as proxies for the three aspects that can impact a firm's value: profitability, company size, and solvency. The data was provided by the Financial Reports of real estate and property companies registered on the Indonesia Stock Exchange during a five-year observation period. Fourteen companies were chosen as part of the sample; seventy companies were tested after five years of observation. Eviews 12 was used to assess panel data using regression using a fixed effect model. The test results indicated that while firm size had a negative impact on a firm's value, profitability and solvency had no effect. Keywords: profitability, size, solvency, and firm's value.

Keywords: Return on Assets, Debt to Equity Ratio, firm value.

## LATAR BELAKANG

Dengan jumlah penduduk lebih dari 200 juta jiwa dan minimnya ketersediaan perumahan, Indonesia tidak diragukan lagi turut menyumbang pertumbuhan sektor properti dan real estate, khususnya di kota-kota besar yang menjadi tempat perpindahan penduduk ke daerah berpendapatan tinggi untuk mencari kondisi hidup yang lebih baik. Seperti kebutuhan dasar lainnya, industri properti dan real estate menjadi indikator apakah perekonomian Indonesia sedang berkembang atau sedang mengalami kontraksi. Bisnis properti dan real estate senantiasa berupaya meningkatkan nilai perusahaan di mata masyarakat karena persaingan yang ketat. Rasio harga terhadap nilai buku atau price-book value ratio (PBV) merupakan salah satu metrik

\*Korespondensi: Hayuningtyas Pramesti Dewi (hayuningtyas@unkris.ac.id)

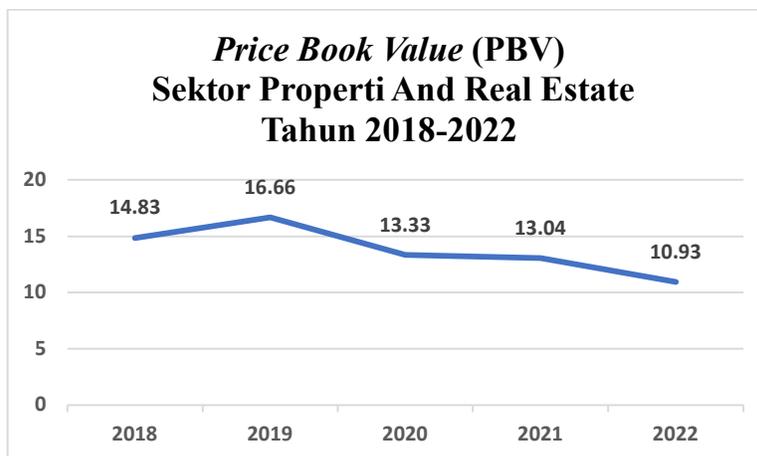
Sitasi: Dewi, H. P. (2024). Determinan Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen dan Penelitian Akuntansi (JUMPA)*, 17(2), 102-111. <https://doi.org/10.58431/jumpa.v17i2.258>

Submit: 18 November 2024, Revisi: 30 November 2024, Diterima: 10 Desember 2024, Publish: 13 Desember 2024



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License. (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>)

yang digunakan untuk menilai nilai perusahaan. PBV mengasumsikan bahwa rasio harga saham terhadap nilai buku merupakan nilai perusahaan yang sangat baik. Selama lima tahun pengamatan, yaitu 2018–2022, PBV perusahaan properti dan real estate adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Rata-rata Harga terhadap Nilai Buku Tahun 2018 - 2022

Sumber: Data yang diolah oleh penulis (2024)

Seperti yang dapat dilihat dari gambar terlampir, selama lima tahun pengamatan, kondisi PBV perusahaan di sektor properti dan real estate secara umum mengalami penurunan. Beberapa hal dapat memengaruhi kondisi PBV. Banyak penelitian telah dilakukan untuk meneliti unsur-unsur yang memengaruhi nilai perusahaan. (Laksmiwati dkk., 2023) Meneliti dampak penambahan nilai pasar, nilai tambah ekonomi, leverage, dan skala perusahaan terhadap nilai perusahaan. Sebaliknya (Sudirjo & Maulana, 2018) meneliti bagaimana nilai perusahaan dipengaruhi oleh solvabilitas, profitabilitas, dan rasio pembayaran dividen. Studi ini meneliti dampak solvabilitas, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Karena nilai perusahaan yang baik ditentukan dengan memeriksa rasio antara harga saham dan nilai buku per saham, Price to Book Value (PBV) digunakan dalam studi ini untuk menilai nilai perusahaan. Meningkatnya nilai rasio ini menunjukkan nilai perusahaan yang tinggi. Return on Assets (ROA) mengukur profitabilitas studi tersebut. Investor dapat mempelajari lebih lanjut tentang kapasitas perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dari asetnya dengan melihat ROA. Debt-equity ratio (DER), yang mengukur risiko yang dihadapi bisnis dari utang dan memengaruhi nilai perusahaan yang dipersepsikan, digunakan dalam studi ini untuk menilai solvabilitas. Logaritma natural (Ln) dari total asetnya, terkait dengan ukuran perusahaan, digunakan dalam studi ini. Banyak investigasi terus menghasilkan temuan yang bervariasi. (Dwiastuti & Dillak, 2019) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan (Suastra, 2023) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. mengklaim bahwa profitabilitas berdampak negatif terhadap nilai perusahaan. (Khalifaturofi'ah & Setiawan, 2024) mengklaim bahwa ROA, ukuran profitabilitas, tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Mengenai ukuran perusahaan, (Savitri et al., 2021) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan mempunyai pengaruh yang baik terhadap nilainya, sementara (Khalifaturofi'ah & Setiawan, 2024) mengklaim bahwa ada hubungan negatif antara ukuran perusahaan dan ukuran perusahaan. (Bagaskara dkk., 2021) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap nilainya. Mengenai solvabilitas, yang diwakili oleh

DER; menurut (Sudirjo & Maulana, 2018), DER berdampak signifikan terhadap nilai bisnis, sementara (Muhammad, 2022) mengklaim bahwa nilai perusahaan tidak terpengaruh oleh DER. Meskipun hasil penelitiannya bervariasi, studi ini tetap relevan mengingat pertumbuhan pesat pembangunan properti di Indonesia, terutama di kota-kota besar dengan berbagai penawaran yang menggiurkan. Namun, banyak properti yang gagal karena tidak memenuhi komitmen banyak pihak. Masyarakat harus berhati-hati saat melakukan investasi properti dalam situasi ini.

## METODE PENELITIAN

Sumber data sekunder digunakan dalam penelitian kuantitatif ini. Informasi diambil dari laporan keuangan perusahaan properti dan real estate tahun 2018–2022 di Bursa Efek Indonesia. Kriteria khusus berikut digunakan dalam pemilihan sampel: 1. Memilih bisnis yang tidak mengalami kerugian antara tahun 2018 dan 2022. 2. Mempertimbangkan bisnis yang berurutan antara tahun 2018 dan 2022. 3. Mempertimbangkan organisasi yang menerbitkan saham antara tahun 2018 dan 2022.

Tabel 1. Definisi Variabel

Variabel	Nama Variabel	Definisi Variabel	Pengukuran Variabel	Sumber
<b>Terikat</b>	Nilai Perusahaan	PBV	Harga Pasar per saham / Nilai Buku per saham	(Hery, 2015)
<b>Bebas</b>	Profitabilitas	Laba bersih	Pendapatan setelah pajak/Total Aset	(Hery, 2015)
	Ukuran Perusahaan	Ln TA	Ln (Total Aset)	(Hery, 2015)
	Solvabilitas	DER	Total Utang/Total Ekuitas	(Hery, 2015)

Untuk membuktikan tujuan penelitian, penelitian ini mengusulkan suatu model penelitian yang menjelaskan pengaruh profitabilitas (ROA), ukuran perusahaan (SIZE), dan solvabilitas (DER) terhadap nilai perusahaan (PBV) pada waktu  $t$ , yaitu sebagai berikut:

$$PBV_t = \alpha + \beta_1 ROA_t + \beta_2 SIZE_t + \beta_3 DER_t + \varepsilon T.$$

Program Eviews versi 12 digunakan dalam penelitian ini untuk menguji data menggunakan analisis regresi data panel. Data panel dalam penelitian ini dapat diubah menjadi model efek standar, model efek tetap, atau model efek acak menggunakan Eviews. Uji pengali Chow, Hausman, dan Lagrange kemudian digunakan untuk menentukan model mana yang terbaik. Dengan terlebih dahulu melakukan uji asumsi tradisional untuk mencegah estimasi yang bias, uji regresi data panel berupaya untuk memastikan dampak variabel independen—profitabilitas, ukuran perusahaan, dan solvabilitas—terhadap variabel dependen, yaitu nilai perusahaan dalam industri properti dan real estate.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Statistik Deskriptif

Tabel 2. Statistik Deskriptif

Variabel	N	Min	Maks	Mean	Rata-rata	SD
PBV	70	0,6200000	619.2500	124.5369	38.88500	173.3416
ROA	70	0,1000000	14.53000	4.792714	4.160.000	3.349555
UKURAN	70	23.94000	31.81000	29.45843	29.86000	1.827876
DER	70	0,0400000	378.8200	75.45143	50.93500	76.07626

Sumber: Data yang diolah oleh penulis 2024

Nilai rata-rata bisnis di industri properti dan real estate masih solid, sebagaimana ditunjukkan oleh rata-rata PBV pada tabel di atas sebesar 124,5369. Simpangan baku PBV sebesar 173,3416, yang masih dalam kisaran rata-rata. Rata-rata pengembalian aset (ROA) sebesar 4,792714, kondisi ROA yang memuaskan. Di sisi lain, nilai simpangan baku masih mendekati rata-rata tetapi lebih rendah. Mengingat nilai DER rata-rata yang relatif tinggi, perusahaan properti dan real estate ini tidak dapat dianggap solven.

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas Residu

Penelitian ini menguji kenormalan residual menggunakan Long-Run Normality dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 3. Uji Normalitas Residu

	Statistik	Probability
Skewness	1.780491	0,037498
Skewness 3/5	5.647394	8.140.000
Kurtosis	1.145419 tahun	0,126018
Normality	4.054527 tahun	0,131695

Sumber: Data yang diolah oleh penulis 2024

Tabel 3 menunjukkan nilai normalitas sebesar 4.054527 dengan nilai probabilitas sebesar 0.131695 yaitu  $p > 0,05$  sehingga disimpulkan bahwa model regresi ini berdistribusi normal.

### Uji Multikolinearitas

Tabel 4. Uji Multikolinearitas

Variabel	Coefficient Variance	Incentered VIF	Centered VIF
C	125888,0	329.5914	NA
ROA	49.57531	4.416.829	1.435430
UKURAN	148.3539	338.3411	1.279190
DER	0,112400	3.354146	1.678839

Sumber: Data yang diolah oleh penulis 2024

Tabel 4 menunjukkan bahwa nilai Centered VIF untuk semua variabel kurang dari 10, sehingga model regresi tidak mengalami masalah multikolinearitas.

### Uji Heteroskedastisitas

**Tabel 5. Uji Heteroskedastisitas**

<b>Uji Heteroskedastisitas: Breusch Pagan Godfrey</b>			
<b>Null hypothesis: Homoskedasticity</b>			
<b>F-Statistika</b>	0,700956	Prob. F (3,66)	0,5548
<b>Obs*R-Kuadrat</b>	2.161447 tahun	Prob.Chi-Square (3)	0,5396
<b>Skala dijelaskan SS</b>	3.373277 hari	Prob.Chi-Square (3)	0,3376

Sumber: Data yang diolah oleh penulis 2024

Pengujian heteroskedastisitas menggunakan model menunjukkan nilai Obs\*R-Squared sebesar 2,161447 signifikan, dengan tingkat signifikansi 0,05. Nilai probabilitas Chi-Square juga menunjukkan nilai sebesar 0,5396; dengan demikian, p-value >  $\alpha$ , yaitu  $0,5396 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam penelitian ini.

### Uji Autokorelasi

**Tabel 6. Uji Autokorelasi**

<b>Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:</b>			
<b>Null hypothesis: no serial correlation at up to 25 lags</b>			
<b>F-Statistic</b>	1.595461 tahun	Prob. F (25,41)	0,0902
<b>Obs*R-Squared</b>	34.51819	Prob.Chi-Square (25)	0,0973

Sumber: Data yang diolah oleh penulis 2024

Pengujian autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan lag 25 dan memberikan nilai probabilitas Obs\*R-Squared sebesar 0,0973, sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi.

### Hasil Model Regresi Data Panel

#### Common Effect Model (CEM)

Common Effect Model menggabungkan data lintas bagian dan data deret waktu. Intersep dan kemiringannya diasumsikan tetap konstan sepanjang waktu dan antar orang.

**Tabel 7. Hasil Common Effect Model (CEM)**

<b>Variabel</b>	<b>Coefficient</b>	<b>Std. Error</b>	<b>t-Statistic</b>	<b>Prob.</b>
C	-486,7778	354.8070	-1.371.951	0,1747
Profitabilitas	9.975271	7.040973	1.416746	0,1613
Ukuran Perusahaan	20.83851	12.18006	1.710870	0,0918
Solvabilitas	-0,667498	0,335262	-1.990.975	0,0506
Root MSE	158.7728	R-Squared		0,148871
Mean Dependent Vari	124.5369	Adjusted R-Squared		0,110183
S.D. Dependent Var	173.3416	S.E. of Regression		163.5134
Akaike Info Criterion	13.08711	Sum squared resid		1764617.
Schwarz Criterion	13.21560	Log-likelihood		-454.0489
Hannan-Quinn Criterion	13.13815	Statistik F		3.848015
Durbin-Watson Stat	0,378105	Prob (F-statistic)		0,013355

Sumber: Data yang diolah oleh penulis 2024

Seperti yang ditentukan oleh uji yang ditunjukkan pada Tabel 7, nilai probabilitas variabel, seperti yang disebutkan sebelumnya, menunjukkan bahwa variabel independen lainnya, khususnya struktur modal, profitabilitas, dan ukuran perusahaan, menunjukkan nilai lebih dari 0,05, yang merupakan nilai signifikan. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa variabel independen tidak memiliki dampak yang terlihat pada nilai perusahaan dalam model efek konvensional. Lebih jauh, hal itu juga terbukti dari nilai kemungkinan yang ditampilkan oleh statistik-F. Mengingat bahwa nilai 0,013355 kurang dari nilai  $\alpha$  0,05, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor independen berdampak signifikan terhadap nilai perusahaan. Setelah itu, pemrosesan data selesai, dan hasil R<sup>2</sup> dari R-kuadrat mengungkapkan nilai signifikan sebesar 0,148871. Angka ini menunjukkan pengaruh 14,88% dari variabel independen terhadap variabel dependen. Faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini kemudian memengaruhi 85,12% sisanya

### Fixed Effect Model (FEM)

Model regresi data panel Fixed Effect Model menggunakan teknik estimasi yang menggunakan variabel dummy untuk menentukan variasi intersep antara perusahaan yang intersepanya sama sepanjang waktu.

Tabel 8. Fixed Effect Model (FEM)

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	14068,04	2337.276	6.018989	0,0000
Profitabilitas	-1.558300	4.815744	-0,323584	0,7475
Ukuran Perusahaan	-473,7227	79.34482	-5.970430	0,0000
Solvabilitas	0,253076	0,414096	0,611153	0,5437
Specification Effects				
Cross-Section Fixed (Dummy Variabel)				
Root MSE	63.37258	R-Squared		0,864404
Mean Dependent Var	124.5369	Adjusted R-Squared		0,823470
S.D. Dependent Var	173.3416	S.E. of Regression		72.83036
Akaike Info Criterion	11.62165	Sum of squared resid		281125,9
Schwarz Criterion	12.16772	Log-likelihood		-389,7579
Hannan-Quinn Criterion	11.83856	F-Statistic		21.11674
Durbin-Watson Stat	1.943808	Prob (F-statistik)		0,000000

Sumber: Data yang diolah oleh penulis 2024

Hasil estimasi dengan model efek tetap di atas, berdasarkan pengujian yang ditunjukkan pada Tabel 8, menunjukkan bahwa beberapa variabel independen memiliki nilai probabilitas kurang dari 0,05, seperti ukuran masing-masing perusahaan, yaitu 0,0000. Dengan demikian, variabel ukuran perusahaan berdampak signifikan terhadap nilai perusahaan dalam model efek tetap. Selain itu, statistik-F, yang menampilkan nilai probabilitas, membuatnya terlihat. Mengingat nilai 0,0000 kurang dari nilai  $\alpha$  0,05, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor independen berdampak signifikan terhadap nilai perusahaan. Seperti yang dapat dilihat dari R-kuadrat, yang menampilkan angka 0,864404, hasil R<sup>2</sup> dari pengolahan data diperoleh. Artinya, semua variabel independen dapat memengaruhi variabel dependen sebesar 86,44%, sedangkan variabel lain di luar penelitian memengaruhi sisanya 13,56%.

### Random Effect Model (REM)

Metode estimasi model efek acak menghitung perbedaan intersep untuk setiap organisasi menggunakan istilah galat. Hubungan antara orang dan waktu akan saling terkait saat memperkirakan model variabel gangguan.

**Tabel 9. Hasil Model Efek Acak**

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	821,1472	703.7679	1.166787	0,2475
Profitabilitas	8.828180	4.396966	2.007789	0,0488
Ukuran Perusahaan	-24,15336	23.98827	-1.006882	0,3177
Solvabilitas	-0,363164	0,352266	-1.030937	0,3063
Effects Specification				
			SD	Rho
Cross-Section Random			156.3467	0,8217
Idiosyncratic Random			72.83036	0,1783
			tahun	
	Statistik Tertimbang			
Root MSE	86.34926	R-Squared		0,091078
Mean Dependent Var	25.39871	Adjusted R-Squared		0,049763
S.D. Dependent Vari	91.22624	S.E. of Regression		88.92742
Jumlah kuadrat residu	521933,7	Statistik F		2.204494
Statistik Durbin-Watson	1.205941	Prob (F-statistik)		0,095778
	Weighted Statistics			
R-Squared	-0,032728	Mean Dependent Var		124.5369
Sum squared resid	2141119.	Durbin Watson Stat		0,293968

Sumber: Data yang diolah oleh penulis 2024

Nilai probabilitas masing-masing variabel bebas, yaitu ukuran perusahaan, menunjukkan angka yang lebih besar dari taraf signifikansi 0,05, menurut hasil uji model efek acak yang ditunjukkan pada Tabel 9 di atas. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa tidak ada variabel bebas dalam model efek acak yang berdampak signifikan terhadap variabel terikat (nilai usaha). Lebih jauh, hal ini juga terlihat dari nilai likelihood yang ditunjukkan oleh statistik-F. Dapat disimpulkan bahwa variabel bebas tidak memiliki dampak yang nyata terhadap nilai perusahaan karena nilai 0,095778 lebih besar dari nilai  $\alpha$  (0,05). Setelah dilakukan pengolahan data, diperoleh hasil R2 yang ditunjukkan oleh R-squared yang menunjukkan beberapa 0,091078. Hal ini menunjukkan bahwa semua variabel bebas dapat memengaruhi variabel terikat sebesar 9,10%, sedangkan sisanya sebesar 90,90% dipengaruhi oleh variabel yang tidak dimasukkan dalam penelitian.

### Uji Chow

Uji Chow memilih model yang lebih baik antara Common Effect dan Fixed Effect.

**Tabel 10. Hasil Uji Chow**

Redudant Fixed Effects Tests				
Equation: Untitled				
Test cross-section fixed effects				
Effects Test	Statistic	df	Prob.	
Cross-section F	21.513774	(13,53)	0,0000	
Cross-section Chi-square	128.582043	13	0,0000	

Sumber: Data yang diolah oleh penulis 2024

Berdasarkan uji Chow diperoleh nilai probabilitas sebesar 0,0000 yaitu  $0,0000 < 0,05$  maka model regresi yang tepat adalah Fixed Effect Model.

### Uji Hausman

Uji Hausman memilih antara Fixed Effect Model dan Random Effect Model.

**Tabel 11. Hasil Uji Hausman**

Correlated Random Effects - Hausman Test				
Equation Untitled				
Test cross-section random effects				
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq.df	Prob.	
Cross-section random	35.398932	3	0,0000	

Sumber: Data yang diolah oleh penulis 2024

Berdasarkan uji Hausman diperoleh nilai probabilitas sebesar 0,0000, dimana  $0,0000 < 0,05$  maka model regresi yang tepat adalah Fixed Effect Model.

### Uji Pengganda Lagrange

Uji Pengganda Lagrange digunakan untuk memilih antara Random Effect Model dan Common Effect Model.

**Tabel 12. Hasil Uji Lagrange Multiplier**

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects			
Null hypotheses: No effects			
Alternative hypotheses: Two sided (Breusch-pagan) and one-sided alternative			
Uji Hipotesis			
	Cross-Section	Time	Both
Breusch-Pagan	59.93528 (0,0000)	2.298513 (0,1295)	62.23379 (0,0000)

Sumber: Data yang diolah oleh penulis 2024

Berdasarkan uji Lagrange Multiplier diperoleh nilai probabilitas sebesar 0,0000, dimana  $0,0000 < 0,05$  maka model regresi yang tepat adalah Random Effect Model.

### Uji Hipotesis Model

Berdasarkan uji Chow, uji Hausman, dan uji Lagrange Multiplier, dapat disimpulkan bahwa model regresi yang paling tepat dalam penelitian ini adalah Fixed Effect Model (FEM) sebagai model estimasi regresi.

Hasil analisis regresi

Hasil analisis regresi dengan Fixed Effect Model (FEM) ditunjukkan pada gambar 13 berikut ini:

**Tabel 13. Hasil Regresi Data Fixed Effect Model**

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-statistic	Prob.
C	14068,04	2337.276 orang	6.018989	0,0000
Profitabilitas	-1.558300	4.815744	-0,323584	0,7475
Ukuran Perusahaan	-473,7227	79.34482	-5.970430	0,0000
Solvabilitas	0,253076	0,414096	0,611153	0,5437

Sumber: Data yang diolah oleh penulis 2024

Dari hasil perhitungan regresi data panel dapat diketahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$PBV = 14068.04 - 1.558300ROA - 473.7227Ukuran + 0.253076DER + e$$

Hasil persamaan di atas menghasilkan nilai konstan positif sebesar 14068,04, yang berarti bahwa jika variabel independen –profitabilitas, ukuran perusahaan, dan

solvabilitas—meningkat sebesar 1%, nilai perusahaan juga akan meningkat sebesar 14068,04 jika faktor-faktor ini tetap konstan atau sama dengan nol. Misalkan variabel independen lainnya tetap sama. Dalam hal ini, nilai perusahaan akan turun sebesar 1,558300 jika profitabilitas tumbuh sebesar 1%, menurut koefisien regresi variabel profitabilitas, yang memiliki nilai negatif sebesar 1,558300. Koefisien regresi variabel ukuran bisnis negatif pada 473,7227, yang berarti bahwa jika semua variabel independen lainnya tetap sama, peningkatan 1% dalam ukuran perusahaan akan menghasilkan penurunan 473,7227 dalam nilai perusahaan. Mengingat koefisien regresi variabel solvabilitas bernilai positif sebesar 0,253076, kenaikan solvabilitas sebesar 1% akan meningkat sebesar 0,253076, dengan asumsi semua variabel independen lainnya tetap sama.

### **Uji Parsial**

Dampak variabel ROA terhadap nilai perusahaan didasarkan pada temuan yang ditunjukkan pada Tabel 13. Hasil uji-t variabel profitabilitas menunjukkan probabilitas lebih besar dari 0,05 ( $0,7475 > 0,05$ ), yang menunjukkan bahwa itu tidak signifikan dan bahwa variabel profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan sampai batas tertentu. Mengenai uji hubungan antara variabel SIZE dan nilai perusahaan, probabilitasnya lebih kecil dari 0,05 ( $0,0000 < 0,05$ ), yang menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan memiliki dampak yang substansial dan sebagian negatif terhadap nilai perusahaan—pengaruh DER terhadap nilai bisnis. Variabel solvabilitas secara parsial tidak mempengaruhi nilai perusahaan, menurut hasil uji-t, yang mendapat probabilitas lebih besar dari 0,05 ( $0,5437 > 0,05$ ), yang menunjukkan bahwa itu tidak signifikan.

### **KESIMPULAN**

Hasil pengujian menunjukkan tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel profitabilitas dengan valuasi perusahaan, hal ini sesuai dengan hasil penelitian.(Khalifaturofi'ah & Setiawan, 2024; Savitri et al., 2021),yang menyatakan bahwa nilai perusahaan tidak dipengaruhi oleh profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa kondisi besarnya laba tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, tetapi masyarakat mempertimbangkan aspek lain selain laba. Berdasarkan hasil pengujian, besarnya perusahaan berpengaruh signifikan dan negatif terhadap nilai perusahaan. Hasil ini sejalan dengan penelitian (Khalifaturofi'ah & Setiawan, 2024),yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan memiliki dampak negatif terhadap nilainya; hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, yang diukur dari total asetnya yang substansial, menurunkan nilai sosialnya. Menurut penelitian, temuan uji solvabilitas terhadap nilai perusahaan menunjukkan bahwa variabel ini tidak memiliki pengaruh terhadap nilai bisnis (Muhammad, 2022).

### **Keterbatasan dan Saran Untuk Penelitian Selanjutnya**

Banyaknya keterbatasan dalam penelitian ini dapat memberikan peluang untuk penyelidikan lebih lanjut. Penelitian ini hanya mencakup satu sampel dari setiap variabel; misalnya, ukuran perusahaan, solvabilitas, dan beberapa rasio keuangan semuanya dapat digunakan untuk mengukur profitabilitas. Selain rasio keuangan, faktor lain juga dapat memengaruhi nilai perusahaan. Misalnya, aspek nonfinansial dari lingkungan objek penelitian, termasuk reputasi dan budaya objek, dapat digunakan sebagai bahan studi untuk elemen yang memengaruhi nilai perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bagaskara, R. S., Titisari, K. H., & Dewi, R. R. (2021). Pengaruh profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan. *Forum Ekonomi: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 23(1), 29-38.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2006). *Dasar-dasar manajemen keuangan*.
- Budi, H. D. S. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kebijakan Deviden, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 13(04), 1257-1266.
- Dwiyastuti, D. S., & Dillak, V. J. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kebijakan Hutang, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 11(1), 137-146.
- Fajariyanti, I. A., & Istanti, L. N. (2023). Factors Affecting Company Value: A Study of Real Estate and Property Companies Listed on the IDX. *Adpebi International Journal of Multidisciplinary Sciences*, 2(1), 29-41.
- Hasan, J., & Meidiyustiani, R. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, Umur Perusahaan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2022). *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, 1(4), 324-339.
- Hery, S. E. (2015). *Analisis laporan keuangan*. Media Pressindo.
- Iriyanti, D., Murni, S., & Untu, V. N. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Industri Otomotif Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 10(4), 584-595.
- Khalifaturofi'ah, S. O., & Setiawan, R. (2024). Profitability's impact on firm value in Indonesia's real estate firms: a panel data investigation. *Property Management, ahead-of-p*(ahead-of-print). <https://doi.org/10.1108/PM-08-2023-0082>
- Laksmiwati, M., Meidiyustiani, R., Oktaviani, R. F., & Priyanto, S. (2023). The Role of Dividend Policy as An Intervening of Financial Performance on Company Value. *International Journal of Social Service and Research*, 3(1), 170-180. <https://doi.org/10.46799/ijssr.v3i1.234>
- Muhammad, F. (2022). *Pengaruh Manajemen Laba, Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal, Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Serta Tinjauan Dari Sudut Pandang Islam (Studi pada Manufaktur di Sub Sektor Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 201*. Universitas YARSI.
- Savitri, D. A. M., Kurniasari, D., & Mbiliyora, A. (2021). Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019). *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 21(2).
- Soge, M. S. N., & Brata, I. O. D. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Ekonomi*, 6(2), 1767-1788.
- Suasra, N. (2023). *Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Sudirjo, M. P., & Maulana, I. (2018). Pengaruh Debt To Equity Ratio (Der), Return on Assets (Roa), Return on Equity (Roe), Dan Dividend Payout Ratio (Dpr) Terhadap Price To Book Value (Pbv) Pada Perusahaan Lq45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013. *Eqien: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 3(2), 31-47. <https://doi.org/10.34308/eqien.v3i2.26>